



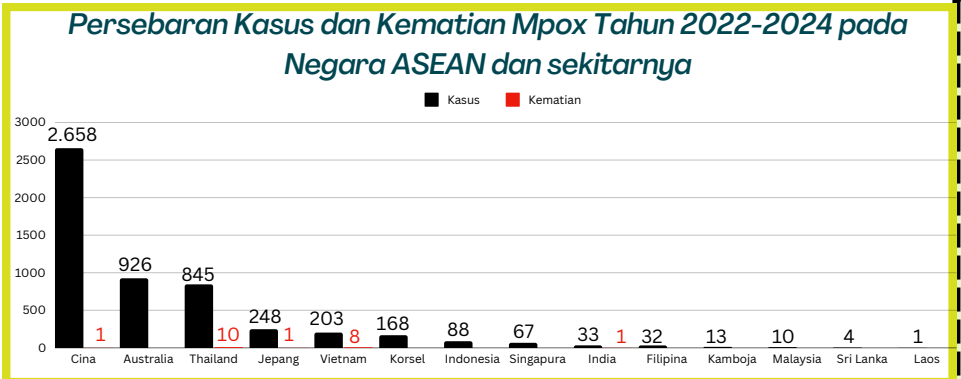
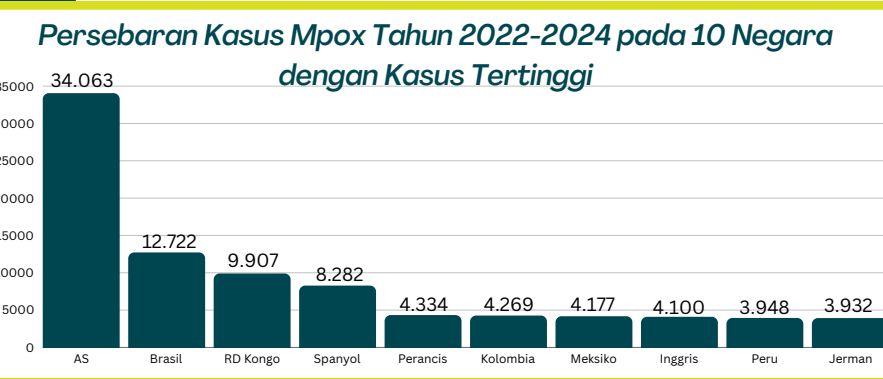
Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-44 Tahun 2024

27 Oktober - 2 November 2024



A Mpox



Situasi Global

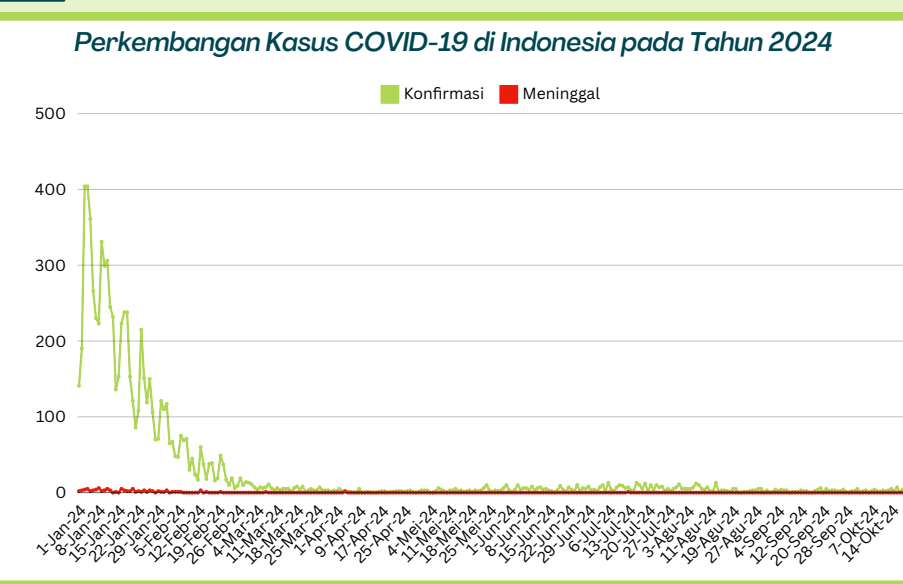
Pada 14 Agustus 2024, WHO kembali menetapkan Mpox sebagai PHEIC setelah dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Penetapan PHEIC ini merupakan yang kedua kalinya. Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 30 September 2024 ialah **113.800 kasus konfirmasi dengan 256 kematian (CFR: 0,23%)***. Negara yang sudah melaporkan temuan clade Ib ialah RD Kongo, Burundi, Uganda, Rwanda, Kenya, Swedia, Thailand, India, Jerman, dan Inggris.

*Update kasus di Indonesia dan negara-negara Afrika per minggu ke-44, Singapura per minggu ke-42, dan negara lainnya per 30 September 2024

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024**, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di 5 provinsi yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

B COVID-19



Situasi Global

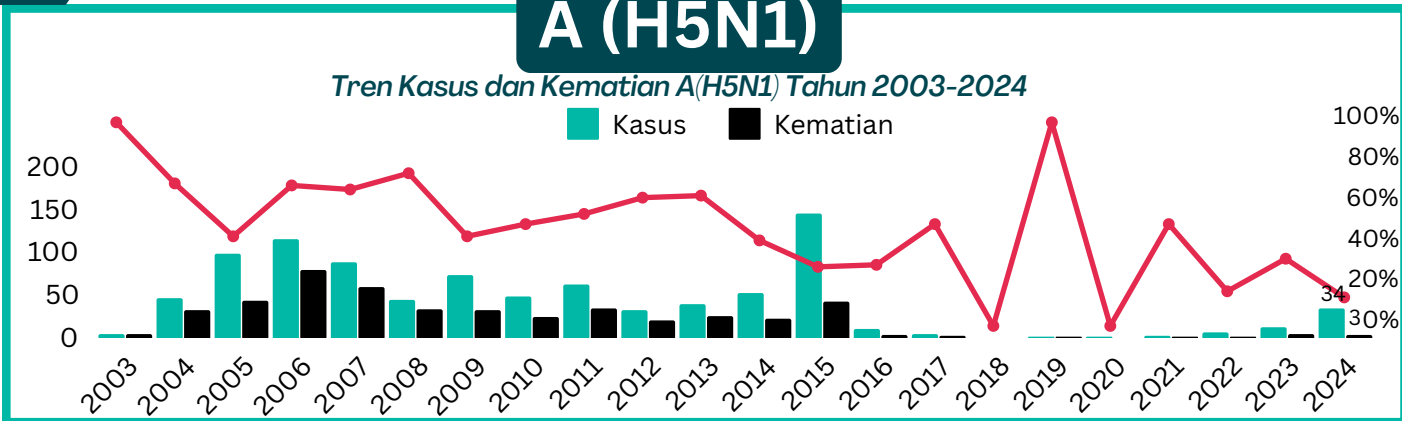
Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 20 Oktober 2024 adalah 776.696.616 kasus konfirmasi dengan 7.071.324 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-42 tahun 2024, yaitu Rusia, Ceko, Polandia. WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) per 28 Juni 2024 yaitu **BA.2.86, dan JN.1** serta Variants Under Monitoring (VUMs) per 24 September 2024 yaitu **JN.1.7, KP.2, KP.3, KP.3.1.1, JN.1.18, LB.1, dan XEC**.

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan **2 November 2024 sebanyak 6.830.036 kasus konfirmasi dan 162.066 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Empat provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-43 tahun 2024 di antaranya adalah Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Timur.

Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza

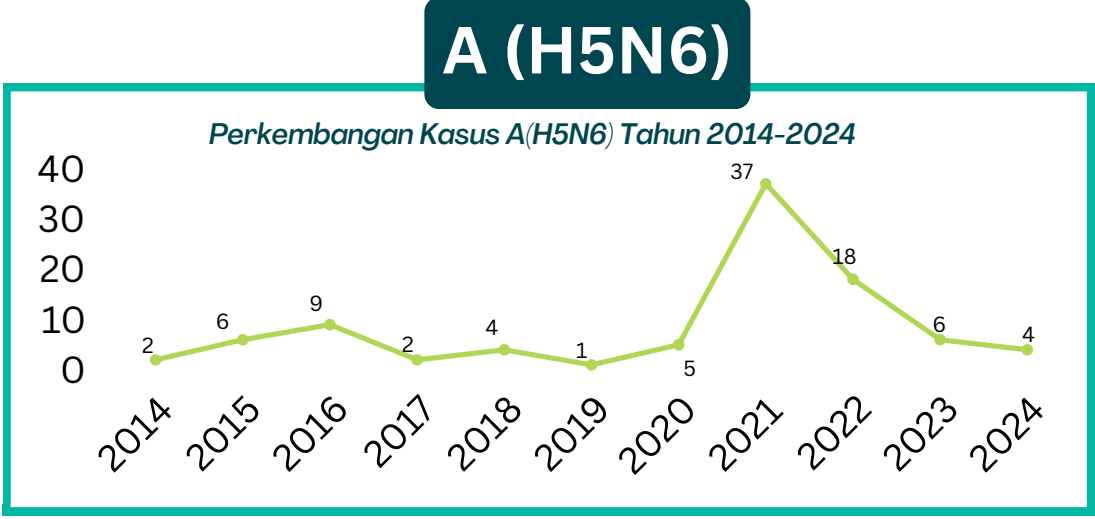


Situasi Global

Pada minggu ke-44 terdapat pembahan kasus A(H5N1) di Amerika Serikat, yaitu sebanyak **3 kasus California dan 3 kasus di Washington**. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 34 kasus yang dilaporkan dari Kamboja (10 kasus), Amerika Serikat (21 kasus), Vietnam (2 kasus), dan Australia (1 kasus). Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 916 kasus dengan 464 kasus kematian (CFR: 50,1%). Selain itu pada minggu ke-44 terdapat temuan positif A(H5N1) pada unggas dan burung di Jepang serta pada unggas, burung dan sapi perah di Amerika Serikat.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

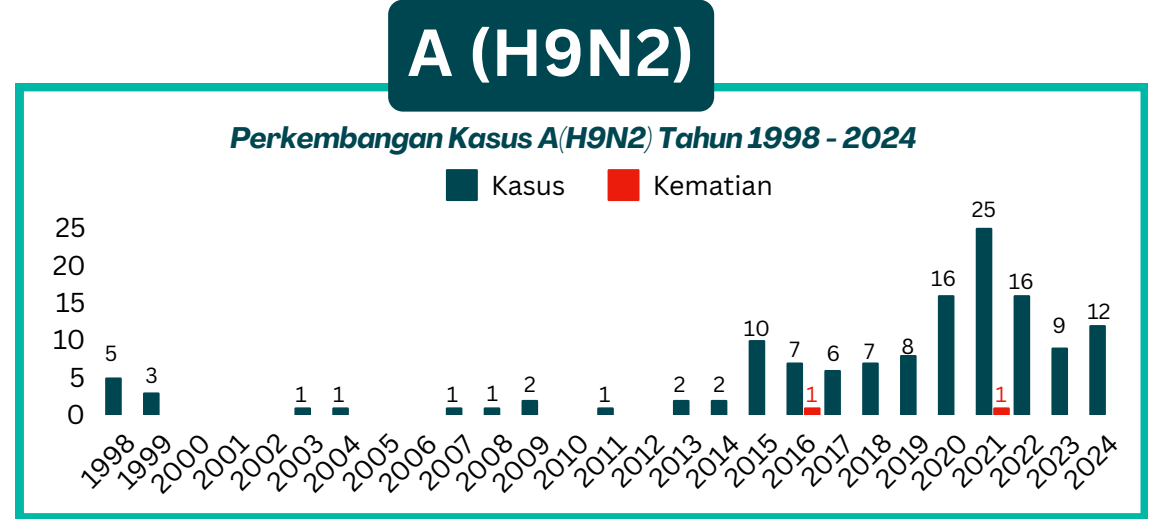


Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, China pada minggu ke-30. Total kasus A(H5N6) pada tahun 2024 sebanyak 4 kasus. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-34 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 93 kasus yang tersebar di Cina (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 57 kematian (CFR: 61,3%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Kasus A(H9N2) terakhir dilaporkan di Chongqing, Cina pada minggu ke-41 tahun 2024. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 12 kasus yang dilaporkan dari Cina (9 kasus), Vietnam (1 kasus), India (1 kasus), dan Ghana (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-41 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 135 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,48%).

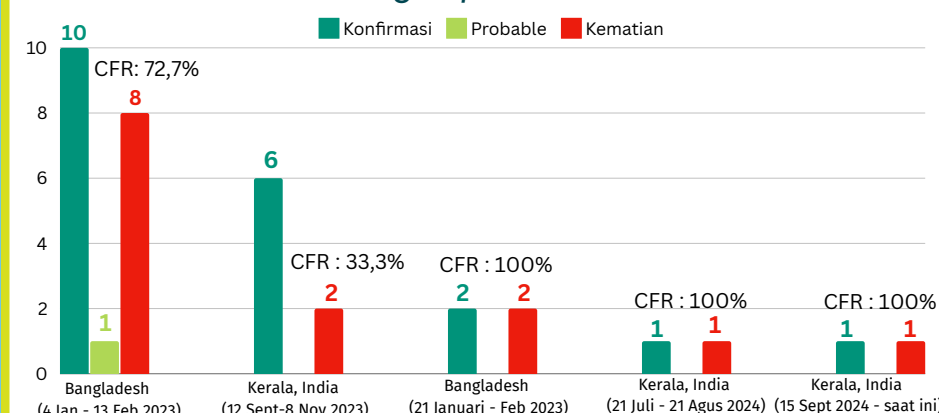
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Global

Tidak dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah pada minggu ini. Pada tanggal 15 September 2024, dilaporkan 1 kasus penyakit virus Nipah dengan kematian pada pria berusia 24 tahun di Malappuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan ditemukan positif Nipah setelah dilakukan pemeriksaan untuk mencari penyebab kematian. Per 2 September 2024, terdapat 267 kontak erat dengan 104 orang negatif dan 94 orang sudah menyelesaikan karantina, sehingga pembatasan wilayah sudah dicabut.

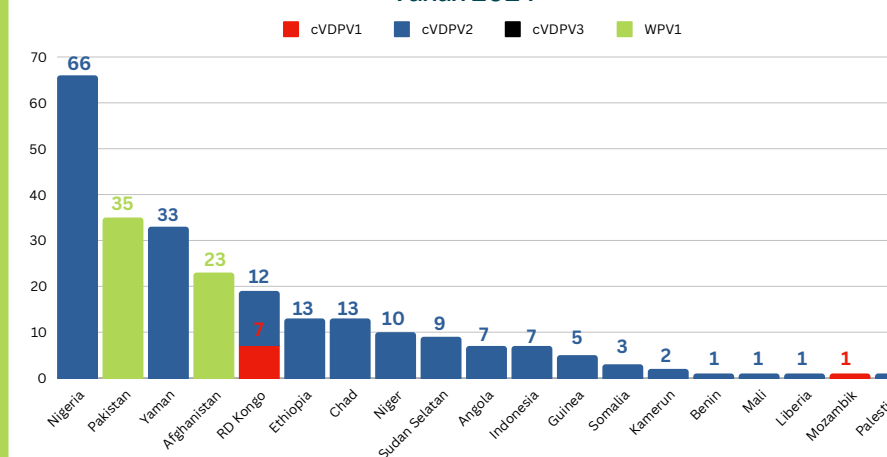
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

Situasi Global

Pada minggu ke-44 tahun 2024, tidak terdapat penambahan kasus polio. Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 255 kasus (64 WPV1, 8 cVDPV1, dan 183 cVDPV2).

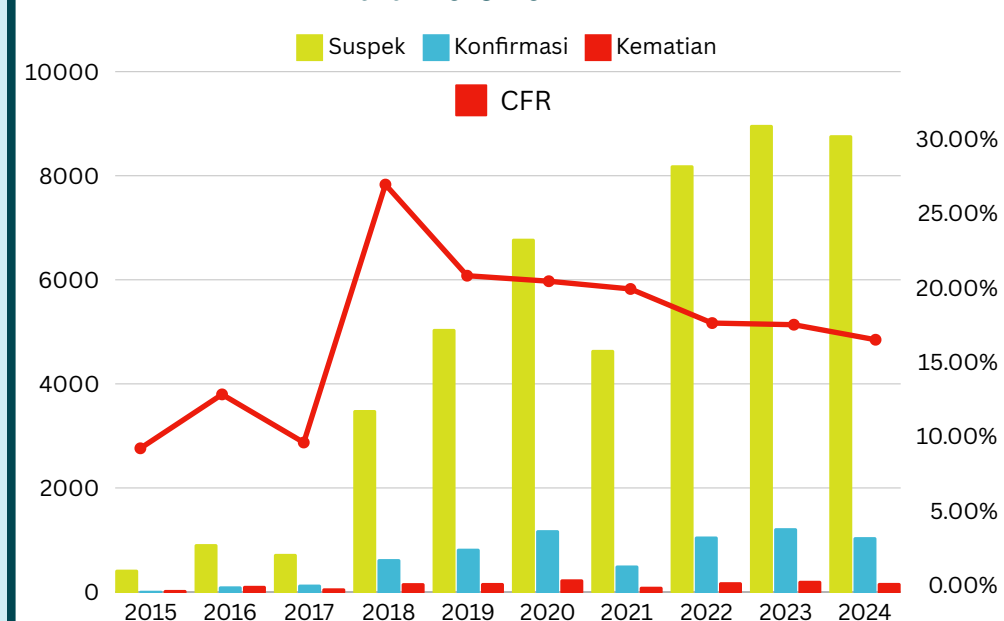
Situasi Indonesia

Indonesia kembali melaporkan tambahan 1 kasus polio tipe CDPV2-n di Halmahera Selatan, Maluku Utara dengan onset 15 Mei 2024. Total kasus Polio di Indonesia tahun 2024 sebanyak 7 kasus cVDPV2 yang berasal dari Papua Pegunungan (1 kasus), Papua Selatan (3 kasus), Papua Tengah (1 kasus), Banten (1 kasus) dan Maluku Utara (1 kasus). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada 14 anak sehat (3 anak di Papua Pegunungan, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Banten, dan 2 anak di Papua Selatan).

F Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

Pada minggu ke-43, terdapat penambahan kasus Demam Lassa di Nigeria sebanyak 99 suspek, 8 kasus konfirmasi dengan 1 kematian. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 hingga minggu 43 di Nigeria sebanyak 8.780 kasus suspek, 17 kasus probable, dan 1.055 kasus konfirmasi dengan 175 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 16,59%).

Pada 30 Oktober 2024, Guinea melaporkan 1 kasus dengan 1 kematian Demam Lassa.

Demam Lassa juga dilaporkan di Liberia sejak tahun 2022 - Mei 2024, total 466 kasus suspek, 151 kasus konfirmasi dan 45 kematian.

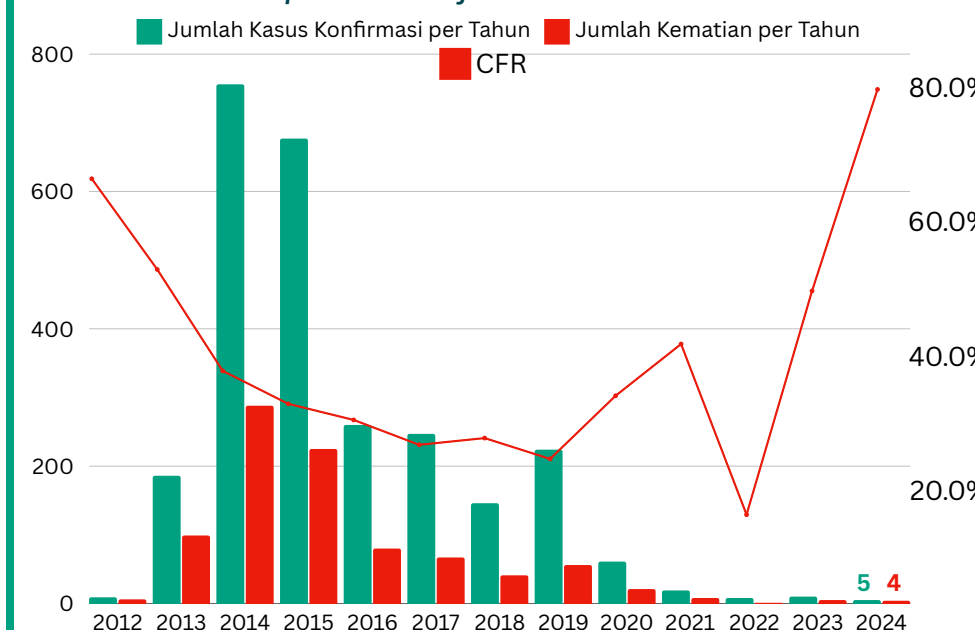
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (<https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news>)

Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus MERS minggu ini. Pada 4 September 2024, Arab Saudi melaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi MERS. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 5 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 4 September 2024 sebanyak 2.614 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,07%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.205 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39,09%).

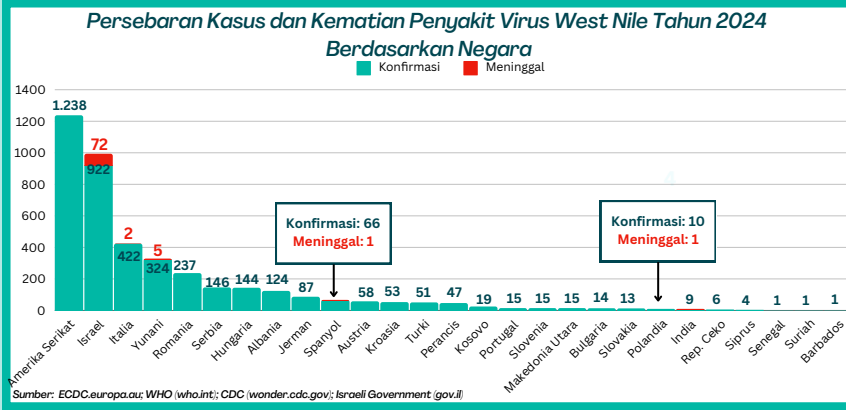
Situasi Indonesia

Tidak terdapat penambahan laporan suspek MERS pada minggu ini. Pada minggu 41, terdapat 1 kasus suspek MERS dari Kalimantan Selatan dengan hasil pemeriksaan negatif. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 613 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 606 kasus dengan hasil laboratorium negatif, dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

H Virus West Nile



Situasi Indonesia



Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

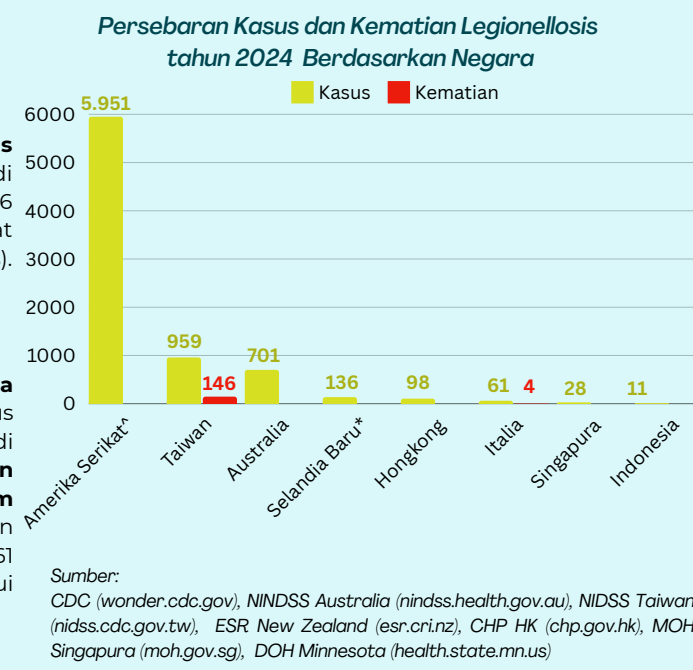
Situasi Global
Pada minggu ke-44 tahun 2024, terdapat Amerika Serikat melaporkan tambahan 46 kasus. Sehingga total kasus penyakit virus West Nile tahun 2024 sebanyak 4.048 kasus dengan 81 kematian.

I Legionellosis



Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-44, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+14 kasus dan +4 kematian), Australia (+14 kasus), Hong Kong (+6 kasus), dan Singapura (+2 kasus). Selain itu, pada minggu-43 terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+185 kasus) dan Taiwan (+2 kasus). Taiwan juga melaporkan tambahan kasus di minggu 42 (+2 kasus).

Situasi Indonesia
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi legionellosis pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 8 kasus konfirmasi di Jawa Barat, 2 kasus konfirmasi di Bali, dan 1 kasus di Kepulauan Riau. Adapun, pada minggu ke-44 terdapat penambahan suspek legionellosis dari Jawa Barat 3 kasus yang masih dalam pemeriksaan. Hingga minggu ke-44 tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 86 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024 (61 kasus suspek di Jawa Barat dan 26 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.

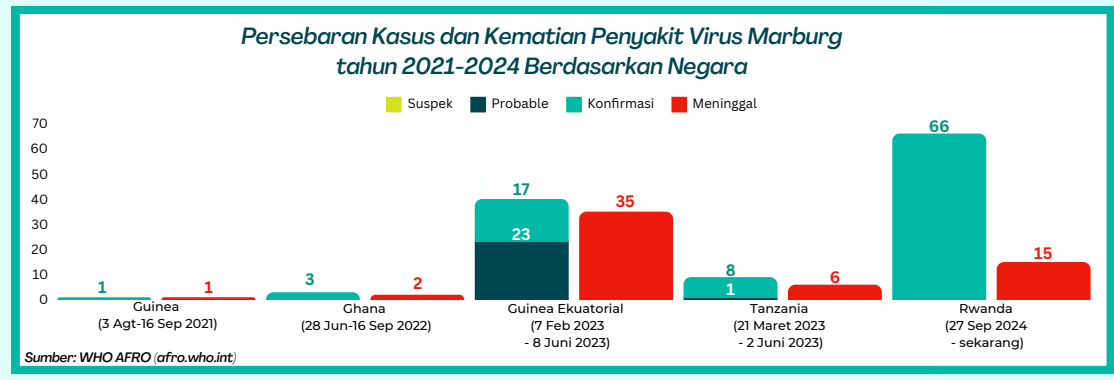


Keterangan: *per minggu ke-43 tahun 2024, *per minggu ke-41

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis**: Pada minggu ke-44 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Australia (+2 kasus) sehingga total kasus pada tahun 2024 di Australia adalah 50 kasus. Selain itu, pada minggu ke-43 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+26 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat menjadi 666 kasus.
- !UPDATE! Demam Kuning**: Pada minggu ke-44, terdapat penambahan kasus Demam Kuning di Bolivia (+1 kasus dengan +1 kematian) sehingga total menjadi 8 kasus dengan 4 kematian, Guyana (+1 kasus) sehingga total menjadi 3 kasus, Peru (+1 kasus) sehingga total menjadi 19 kasus dengan 9 kematian, dan Kolombia (+9 kasus dengan +4 kematian) sehingga total menjadi 17 kasus dengan 9 kematian.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-43, Afghanistan melaporkan total kasus pada periode 2024 sebanyak 1.148 kasus, 251 kasus konfirmasi, dan 93 kematian. Adapun, pada minggu ke-41, Pakistan melaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi Crimean-Congo Haemorrhagic Fever.
- Penyakit Virus Hanta**: Pada minggu ke-37 tahun 2024, terdapat penambahan 1 kasus Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS) Veragaus di New Mexico, Amerika Serikat. Sehingga total kasus HPS yang dilaporkan di Amerika Serikat pada tahun 2024 sebanyak 6 kasus dengan 1 kematian.

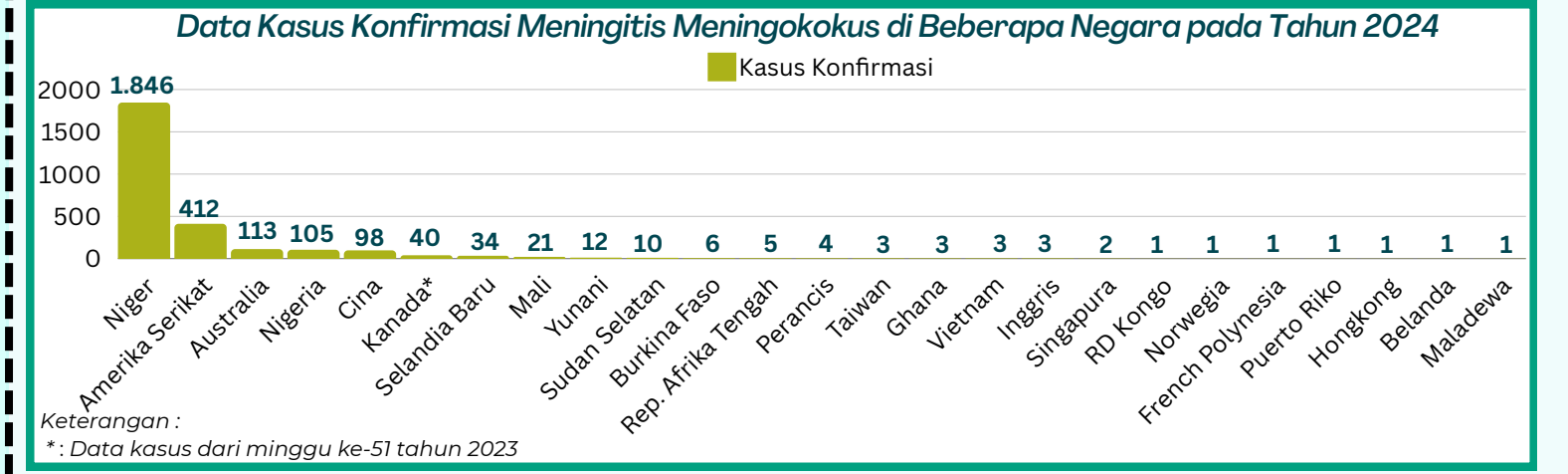
J Marburg



Situasi Global
Pada 27 September 2024, Rwanda melaporkan kasus konfirmasi penyakit virus Marburg pertama. Pada minggu ke-44, dilaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi. Sehingga, per 26 Oktober 2024 Rwanda telah melaporkan sebanyak 66 kasus konfirmasi penyakit virus Marburg dengan 15 kematian (CFR: 22,73%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus penyakit virus Marburg di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Keterangan: *: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Situasi Global
Terdapat penambahan kasus Meningitis Meningokokus pada minggu ke-44 di Australia (+5 konfirmasi). Penambahan kasus juga dilaporkan di Amerika Serikat (+4 konfirmasi) pada minggu ke-43. Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 10.658 kasus meningitis dengan 2.728 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 730 kematian (CFR dari kasus meningitis: 6,84%).

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au); CDC (wonder.cdc.gov/nndss); WHO EMRO (emro.who.int); MoH Chili (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk); MoH Rwnada